

# OPTIMALISASI PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH: STRATEGI PEMBERDAYAAN TABUNG BAITULMAL SARAWAK MALAYSIA DALAM PENGEMBANGAN UMKM

Diah Arminingsih<sup>1</sup>, Bustami<sup>2</sup>, Sisi Amalia<sup>3</sup>, Faishol Luthfi<sup>4</sup>, M. Iman Taufik<sup>5</sup>, Supriaman<sup>6</sup>,  
Intan Liana<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura  
email: faishol.luthfi@ekonomi.untan.ac.id

## Abstrak

Pembiayaan mikro syariah menjadi perhatian utama dalam mengakselerasi pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pendorong ekonomi lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengusulkan strategi optimalisasi pembiayaan mikro syariah pada Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia untuk mendukung pengembangan UMKM. Studi ini akan menggunakan pendekatan observasi dan FGD (*Forum Group Discussion*) dengan instansi terkait. Hasil Kegiatan menjelaskan bahwa Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia (TBS) telah berkembang dengan pesat. Pembiayaan yang dilakukan kepada UMKM terlaksana dengan sangat baik tetapi kemajuan tersebut merupakan suatu langkah awal. TBS dapat mencapai cakupan yang lebih luas melalui pemberdayaan UMKM di negara lain.

**Kata kunci:** Pembiayaan Mikro Syariah, UMKM, Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia, Strategi Pemberdayaan Ekonomi, Pengembangan Ekonomi Lokal

## Abstract

Sharia micro-financing is the main concern in accelerating the growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as a driver of the local economy. This activity aims to explore and propose an optimization strategy for sharia micro financing at Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia to support the development of MSMEs. This study will use an observation approach and FGD (Forum Group Discussion) with related agencies. Activity results explained that Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia (TBS) has grown rapidly. The financing provided to MSMEs has been implemented very well but the progress is an initial step. TBS can achieve a wider coverage through the empowerment of UMKM in other countries.

**Keywords:** Sharia Micro Financing, MSMEs, Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia, Economic Empowerment Strategy, Local Economic Development

## PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini masih menjadi fokus utama dalam pemulihan ekonomi nasional yang diakibatkan oleh kesenjangan sosial namun sebagai upaya untuk meningkatkan kondisi perekonomian nasional, pemerintah harus menerapkan beberapa program yang tepat. Melihat hal ini, dirasa perlu bahwa Indonesia harus kembali berfokus kepada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Karena apabila dilihat dari perkembangan dan perannya di perekonomian nasional, sektor UMKM dipercaya mampu memberikan kontribusi sebagai penopang perekonomian bangsa Indonesia. Hal ini membuat Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan (Belay, 2023).

Pembiayaan mikro syariah secara khusus menargetkan segmen mikro dalam perekonomian, seperti pelaku usaha mikro dan kecil, dengan memberikan akses ke modal, layanan keuangan, dan fasilitas lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang mungkin tidak dapat mengakses pembiayaan konvensional karena alasan agama atau etika.

Perkembangan teknologi digital dan keuangan syariah yang meningkat dengan cepat, selain menjadi tantangan bagi dunia usaha juga menjadi peluang dan potensi yang sangat besar bagi peningkatan ekonomi dan bisnis. Pelaku usaha harus bisa mengikuti tren perubahan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendorong kegiatan bisnis sekaligus meningkatkan daya saing. Pelaku usaha harus bisa menciptakan perubahan dan inovasi baru di dalam perusahaan yang mampu menciptakan peluang dan pasar baru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan

perkembangan konvergensi digital di tengah masyarakat. Sisi lain, UMKM dapat didorong dengan beberapa kebijakan baik dari pemerintah ataupun usaha dari pelaku UMKM sendiri dengan memanfaatkan struktur masyarakat tradisional dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah, desain dan inovasi produk, memperkuat SDM, Kebijakan terhadap Produk UMKM, Pameran dan Memaksimalkan Peran Wanita serta memaksimalkan Implementasi kebijakan UMKM (Rokhmah, Elsa, Suganda, & Anita, 2022).

Pembiayaan keuangan syariah memiliki peran yang baik dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat dan salah satu kontribusi yang diberikan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pinjaman modal kepada masyarakat untuk pengembangan usaha mikro dan menengah serta penyediaannya bantuan dan bimbingan dengan memberikan pembekalan kepada pelanggan dalam pengembangan usahanya agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan menjalankan prosedur operasi standar keuangan mikro tahapan proses pasar, proses awal pengumpulan data, tahap analisis pembiayaan tahap persetujuan pembiayaan, tahap pengikatan kontrak, tahap pencairan, tahap pencairan dan tahap pemantauan (Keri, 2022).

Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia didirikan pada tahun 1985 sebagai wakil Majelis Islam Sarawak yang bertanggungjawab dalam pengurusan Zakat, Sadaqatul Jariah dan Wakaf. Dalam hal ini, TBS berperan menyediakan prasarana, mengutip, mendistribusi dan mengurus dana-dana tersebut di samping menyadarkan masyarakat Islam tentang kewajiban berzakat. Dana-dana tersebut digunakan untuk kemaslahatan umat seperti pembiayaan pendidikan, UMKM, dan lain sebagainya.

Oleh demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan potensi tidak terlepas dari dukungan lembaga keuangan syariah dalam penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM. Peran lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan usaha masyarakat terutama pada UMKM adalah dengan berpartisipasi memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya (Makhmudah, 2015).

Program-program yang dijalankan perlu memiliki pendekatan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang dan memberikan dampak positif yang lebih besar (Riyanto, 2016; Taryana, 2019; Trimulato, Amiruddin, Ismawati, & Nuraeni, 2020). Optimalisasi pembiayaan syariah dan pengembangan UMKM memerlukan partisipasi aktif umat. Oleh karena itu, perlu dibangun kesadaran dan motivasi umat untuk terlibat dalam program yang diselenggarakan. Selanjutnya harus adanya Metode pengukuran dampak program secara menyeluruh untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi program dan memperbaiki program yang dijalankan.

Memahami pengaruh globalisasi terhadap ekonomi umat Islam menjadi penting, sehingga program yang dijalankan dapat mengakomodasi dan menjawab tantangan yang muncul. Terdapat keterkaitan erat antara pembiayaan mikro syariah dan pengembangan UMKM. Meningkatnya pembiayaan mikro syariah dapat memperkuat ekonomi umat melalui UMKM dan sebaliknya, ekonomi yang kuat dapat memperkokoh meningkatkan perkembangan lembaga keuangan syaria'ah.

Melalui Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAN, diharapkan dapat tergambar gambaran jelas mengenai Optimalisasi Pembiayaan Mikro Syariah: Strategi Pemberdayaan Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia Dalam Pengembangan UMKM. Dengan demikian, dapat dihasilkan rekomendasi dan program-program konkrit yang dapat diterapkan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Internasional) ini adalah observasi serta Forum Discussion Group (FGD) di mana pelaksana kegiatan mengunjungi lokasi untuk melakukan observasi terkait cara kerja instansi. FGD juga dilakukan dalam rangka menemukan strategi optimalisasi pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu harapan besar umat Islam di Sarawak segera setelah mencapai kemerdekaan Malaysia pada tahun 1963 adalah melihat peningkatan dan kebangkitan Syariat Islam. Dengan demikian, Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia (TBS) didirikan pada tahun 1966 melalui Undang-Undang Zakat 1966 oleh upaya YAB Pehin Sri Haji Abdul Taib Mahmud. Saat itu dikenal dengan nama Dana Zakat dan Fitrah (TBS, 2024).

Dana Zakat dan Fitrah ini telah berhasil mendanai banyak pelajar untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Pusat Pendidikan Tinggi Islam di dalam dan luar negeri. Selain itu, membantu kesejahteraan dan keagamaan di kalangan umat Islam di Sarawak. Sebelum adanya Dana Zakat dan Fitrah, masyarakat muslim biasanya menunaikan kewajiban membayar zakat dengan cara menyerahkan langsung kepada fakir miskin atau kepada ustadz, bidan desa dan lain sebagainya.

Adapun beberapa Program yang dilaksanakan oleh lembaga Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia antara lain:

1. Program Tabung: menawarkan program Tabung syariah dengan skema bagi hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, di mana nasabah dapat menyimpan dana mereka dengan memperoleh bagian dari keuntungan yang dihasilkan.
2. Pembiayaan Mikro Syariah: Program ini dapat mencakup penyediaan pembiayaan mikro syariah kepada UMKM atau individu dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah seperti mudharabah atau musyarakah.
3. Bantuan Sosial dan Kemanusiaan: Baitulmal Sarawak juga mungkin memiliki program bantuan sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, seperti pemberian zakat, sedekah, atau bantuan dalam keadaan darurat.
4. Pendidikan Keuangan dan Pelatihan: menyelenggarakan program pendidikan keuangan atau pelatihan untuk memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan usaha mereka.
5. Kegiatan Sosial dan Pengembangan Komunitas: Program yang dirancang untuk memajukan komunitas lokal, seperti program pembangunan infrastruktur atau kegiatan sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program-program yang dimiliki oleh BTS ternyata secara nyata sangat membantu UMKM untuk berkembang seperti akses pembiayaan yang lebih mudah sehingga meningkatnya akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah memungkinkan mereka untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk memulai, mengembangkan, atau memperluas usaha mereka. Pembiayaan tersebut dalam meningkatkan ketersediaan modal pelaku UMKM.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, UMKM yang didukung oleh pembiayaan mikro syariah cenderung akan mandiri secara ekonomi, memungkinkan mereka untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dampak turunan dari hal ini yaitu adanya peningkatan kesejahteraan sosial melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan komunitas lokal. Dukungan dari Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia dalam bentuk pembiayaan mikro syariah juga dapat membantu UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu, perlu adanya strategi perluasan kemaslahatan sehingga pembiayaan syariah menjadi lebih optimal, yaitu melalui perluasan cakupan pembiayaan yang tidak hanya untuk UMKM dalam negeri tetapi UMKM negara terdekat mengingat kondisi pelaku UMKM di negara Malaysia terutama Sarawak cenderung lebih baik daripada Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia.

## SIMPULAN

Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia (TBS) telah berkembang dengan pesat. Pembiayaan yang dilakukan kepada UMKM terlaksana dengan sangat baik tetapi kemajuan tersebut merupakan suatu langkah awal. TBS dapat mencapai cakupan yang lebih luas melalui pemberdayaan UMKM di negara lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan moril serta materiil terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Ketua Program Studi Ekonomi Islam yang telah mendampingi kegiatan. Dan secara khusus, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk instansi Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan kali ini. Semoga kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi semua pihak yang terlibat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Belay, M. (2023). Entrepreneurship Development through Microfinance: Evidence from Amhara Regional State of Ethiopia. *Journal of the Knowledge Economy*, 1–19.
- Keri, I. (2022). Analisis Peran Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah Terhadap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bone Jeppe'e). *JOURNAL : Perbankan Syariah & Keuangan*, 2(1).
- Makhmudah, S. (2015). Dinamika Dan Tantangan Masyarakat Islam Di Era Modernisasi: Pemikiran dan Kontribusi Menuju MAsyarakat MAdani. *Jurnal Lentera*, 1(2), 242–259.
- Riyanto, H. (2016). Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Devisa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 54. <https://doi.org/10.30659/ekobis.17.1.54-65>
- Rokhmah, S., Elsa, Suganda, A. D., & Anita. (2022). Tantangan Dan Peluang Umkm Dalam Membangun Inovasi Bisnis Islami Di Era VUCA. *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, 23(1), 23–48.
- Taryana. (2019). Optimalisasi Pembiayaan UMKM pada Unit Mikro Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Liquidity*, 8(1), 49–61.
- TBS. (2024). Lembaga Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia. Retrieved February 15, 2024, from <https://www.tbs.org.my/www>
- Trimulato, T., Amiruddin, K., Ismawati, I., & Nuraeni, N. (2020). Analisis Optimalisasi Kinerja Pembiayaan Produktif Bank Syariah di Indonesia terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–6.